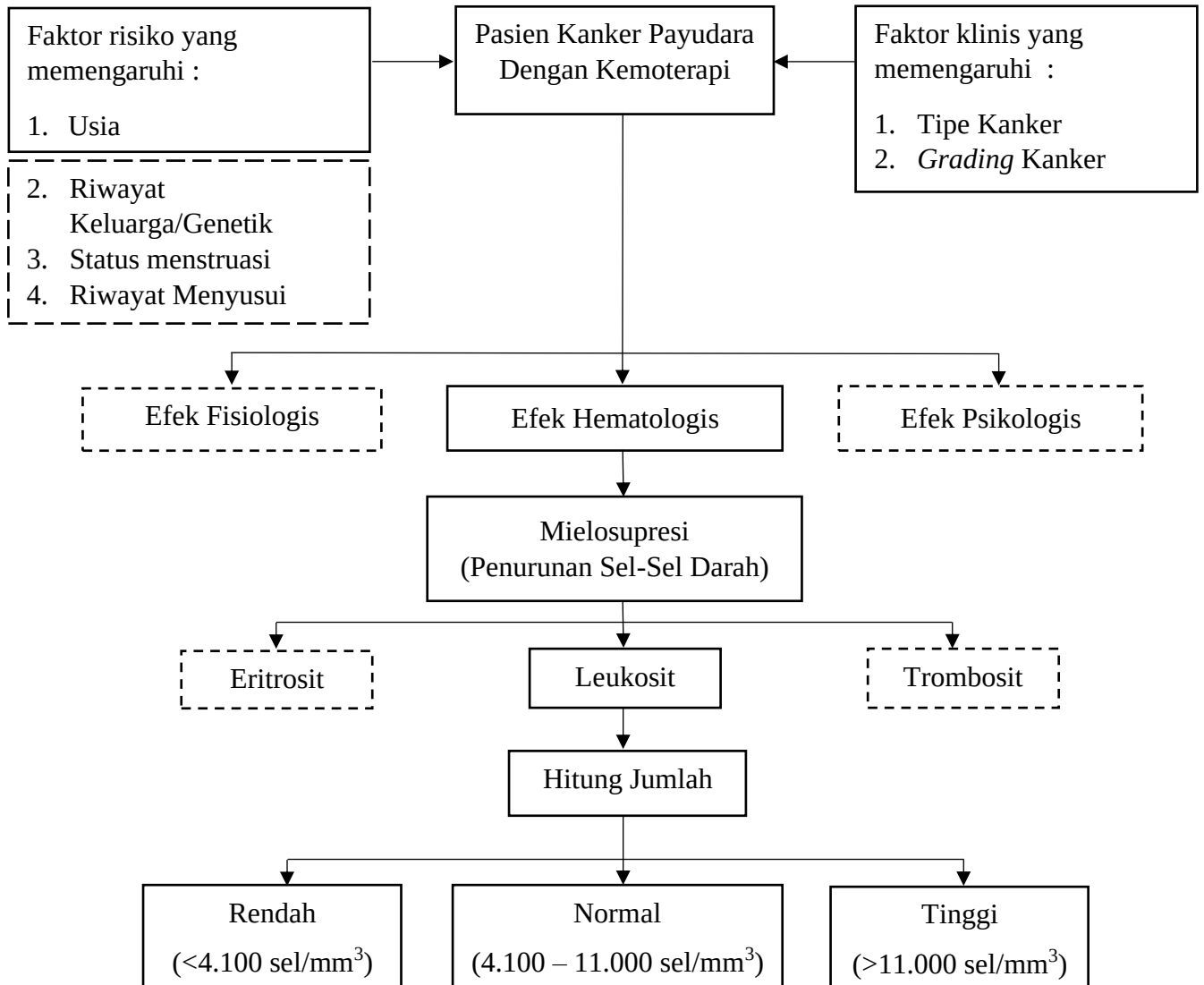


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

Diteliti :

Tidak Diteliti :

Alur Berpikir : →

Gambar 3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor risiko dan faktor klinis. Faktor risiko terdiri dari usia, riwayat keluarga/genetik, usia menarche, dan riwayat menyusui. Sementara itu, faktor klinis mencakup tipe kanker dan *grading* kanker. Kemoterapi menjadi terapi utama yang umum dilakukan pada pasien kanker payudara dan dapat menimbulkan beberapa efek samping, baik terhadap aspek fisiologis, psikologis, maupun kondisi hematologis pasien. Salah satu efek samping kemoterapi secara hematologis yang umum terjadi, yaitu mielosupresi. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan berupa penurunan produksi sel-sel darah dalam tubuh terutama sel darah putih yang berfungsi sebagai sistem kekebalan tubuh dan respon inflamasi. Parameter yang diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi yang diperoleh melalui laporan hasil pemeriksaan darah lengkap (CBC) dengan alat *hematology analyzer* pada sistem E-RM. Hasil pemeriksaan jumlah leukosit selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga kegiatan pengumpulan serta analisis data dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan efektif.

Tabel 2

Definisi Operasional Gambaran Jumlah Leukosit Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pasien Kanker Payudara	Individu dengan jenis kelamin perempuan yang telah didiagnosis secara medis menderita kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan klinis di RSUD Bali Mandara.	Pencatatan data rekam medis	Nominal
Pasca Kemoterapi	Kondisi pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara yang telah menyelesaikan minimal satu kali kemoterapi dan saat dilakukan pengambilan data berada dalam fase setelah pemberian kemoterapi.	Pencatatan data rekam medis	Nominal
Jumlah Leukosit	Jumlah total sel darah putih (leukosit) yang terdapat dalam sirkulasi darah pasien kanker payudara setelah menjalani kemoterapi yang mencerminkan respon sistem imun tubuh terhadap efek sitotoksik obat kemoterapi. a. Rendah : $< 4.100 \text{ sel/mm}^3$ b. Normal : $4.100 - 11.000 \text{ sel/mm}^3$ c. Tinggi : $> 11.000 \text{ sel/mm}^3$ (SOP Laboratorium RSUD Bali Mandara)	Pencatatan data rekam medis	Ordinal
Usia	Rentang kehidupan responden yang diukur dari tanggal lahir sampai waktu penelitian berlangsung dan dinyatakan dalam tahun.	Pencatatan data rekam medis	Ordinal

	a. Dewasa : 19 – 44 tahun b. Pra lanjut usia : 45 – 59 tahun c. Lanjut usia : ≥ 60 tahun (Kemenkes RI, 2016)		
Tipe Kanker	Klasifikasi histopatologis dari sel kanker payudara yang menggambarkan asal dan karakteristik pertumbuhan jaringan tumor yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan patologi anatomi. a. <i>Non Invasive Carcinoma</i> – <i>Ductal carcinoma in situ (DCIS)</i> – <i>Lobular carcinoma in situ (LCIS)</i> b. <i>Invasive Carcinoma</i> – <i>Invasive carcinoma</i> – <i>Invasive lobular carcinoma</i> – <i>Invasive carcinoma of no special type (NST)</i> – <i>Solid papillary carcinoma</i> – <i>Residual invasive carcinoma</i> – <i>Invasive papillary carcinoma</i> – <i>Mucinous carcinoma</i> – <i>Invasive micropapillary carcinoma</i> (Kemenkes RI, 2015)	Pencatatan data rekam medis dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi	Nominal
Grading Kanker	Derajat diferensiasi sel kanker payudara yang menilai pembentukan tubulus/kelenjar, pleomorfisme inti, dan jumlah mitosis dengan skor numerik berdasarkan pemeriksaan histopatologi. a. <i>Grade I</i> b. <i>Grade II</i> c. <i>Grade III</i> (Kemenkes RI, 2018)	Pencatatan data rekam medis dan laporan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi	Ordinal